

Volume 9 Nomor 3 Desember 2024

E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI
JURKAMI

JURKAMI

**VOLUME 9
NOMOR 3**

**SINTANG
DESEMBER
2024**

**DOI
10.31932**

**E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528**

PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN, SELF EFFICACY, DAN SOCIAL SUPPORT TERHADAP MINAT BERKOPERASI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI DI JAWA TIMUR

Tita Mulya Avika[✉], Jun Surjanti²

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia¹²

[✉]Corresponding Author Email: titamulya.20029@mhs.unesa.ac.id

Author Email: junsurjanti@unesa.ac.id

Article History:

Received: July 2024

Revision: September 2024

Accepted: September 2024

Published: December 2024

Keywords:

Cooperative,

Knowledge,

Self Efficacy,

Social Support,

Interest in Cooperation.

Abstract:

The purpose of this study was to determine the influence of cooperative knowledge, self-efficacy, and social support on the cooperative interest of economic education students in East Java. Data from pre-research that had been conducted on several economic education students in East Java obtained results of 10% of each economic education student at Surabaya State University and Jember University who were interested in cooperatives. And only 15% of economic education students at Malang State University were interested in cooperatives. For that, the cooperative interest of economic education students in East Java is still relatively low. This study uses a quantitative method, with a sample size of 167. The research sample was taken using a simple random sampling technique. Data analysis uses Multiple Linear Regression Test through SPSS software. The results of the study directly show that 1) cooperative knowledge has a significant and positive effect on the cooperative interest of economic education students in East Java, 2) self-efficacy has a positive and significant effect on the cooperative interest of economic education students in East Java, 3) social support has a positive and significant effect on the cooperative interest of economic education students in East Java, 4) Cooperative knowledge, self-efficacy, and social support have a significant effect on the cooperative interest of economic education students in East Java

Abstrak:

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan perkoperasian, self efficacy, dan social support terhadap minat berkoperasi mahasiswa pendidikan ekonomi di Jawa Timur. Data hasil pra penelitian yang telah dilakukan terhadap beberapa mahasiswa Pendidikan ekonomi di Jawa Timur memperoleh hasil sebesar 10% pada masing-masing mahasiswa Pendidikan ekonomi Universitas Negeri Surabaya dan Universitas Jember yang berminat berkoperasi. Dan hanya 15% mahasiswa Pendidikan ekonomi Universitas Negeri Malang yang berminat berkoperasi. Untuk itu masih tergolong rendah minat berkoperasi mahasiswa Pendidikan ekonomi di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jumlah sampel sebesar 167. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik simple random sampling. Data analisis menggunakan Uji Regresi Linear Berganda melalui software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan secara langsung bahwa 1) pengetahuan perkoperasian berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berkoperasi mahasiswa pendidikan ekonomi di Jawa Timur, 2) self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkoperasi mahasiswa pendidikan ekonomi di Jawa Timur, 3) social support berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

Sejarah Artikel

Diterima: Juli 2024

Direvisi: September 2024

Disetujui: September 2024

Diterbitkan: Desember 2024

Kata kunci:

Pengetahuan,

Perkoperasian,

Self Efficacy

Social Support,

Minat Berkoperasi.



berkoperasi mahasiswa pendidikan ekonomi di Jawa Timur, 4) Pengetahuan perkoperasian, self efficacy, dan social support berpengaruh signifikan terhadap minat berkoperasi mahasiswa Pendidikan ekonomi di Jawa Timur.



How to Cite: Tita Mulya Avika, Jun Surjanti, 2024. *Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Self Efficacy, dan Social Support Terhadap Minat Berkoperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Jawa Timur.* Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 9 (3) DOI : 10.31932/jpe.v9i3.3738

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan gerakan ekonomi Indonesia yang bercita-cita untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya, oleh karena itu koperasi sering disebut sebagai saka guru ekonomi yang cocok digunakan di Indonesia . (Hestiningtyas & Nurdiansyah 2022). Koperasi adalah tempat untuk mengumpulkan dan mendistribusikan uang komunal (anggota) untuk membantu usaha kecil memulai atau mengembangkan usaha.

Sebagai organisasi yang mendorong gerakan ekonomi kerakyatan, koperasi tidak terbatas pada masyarakat umum, tetapi juga berdampak pada kalangan mahasiswa, oleh karena itu pertumbuhan koperasi mahasiswa, atau kopmas, sangat selaras dengan operasional koperasi secara keseluruhan (Jaya *et al.*, 2019) .Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam koperasi yang disebut kopma, yang dapat memberikan wadah bagi usaha kewirausahaan mereka. Kopma berfungsi sebagai alat untuk belajar tentang manajemen koperasi, menumbuhkan potensi kewirausahaan, dan menumbuhkan pola pikir kepemimpinan yang berorientasi pada tujuan dan tugas, fokus pada masa depan, kreatif, berani mengambil risiko, dan percaya diri (Suasana *et al.*, 2019).

Salah satu faktor yang menentukan berkembang atau tidaknya sebuah kopma adalah jumlah orang yang tertarik untuk bergabung. Semakin banyak anggota yang berpartisipasi aktif di Kopma, maka semakin besar pula peluang Kopma untuk berkembang dan bersaing dengan usaha lain, begitu pula sebaliknya (Jaya *et al.*, 2019).

Keterlibatan anggota merupakan salah satu faktor paling krusial yang sering menyebabkan koperasi di Indonesia mengalami masalah. Di mana salah satu faktor yang menentukan maju tidaknya sebuah koperasi adalah keterlibatan anggota. Anggota yang berpartisipasi aktif dalam koperasi tidak diragukan lagi sangat penting untuk kelangsungan hidup koperasi. Keanggotaan koperasi merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilannya (Yeswanto 2023).

Pengetahuan tentang koperasi mempengaruhi keinginan seseorang untuk bergabung atau menjadi bagian dari koperasi mahasiswa. Dalam koperasi, pengetahuan tentang koperasi tidak diragukan lagi sangat penting. Untuk memiliki pemahaman yang komprehensif tentang koperasi mahasiswa, anggota koperasi harus memiliki keahlian berkoperasi yang kuat. Mahasiswa pendidikan ekonomi di Jawa Timur telah memperoleh mata kuliah perkoperasian seperti ekonomi koperasi, manajemen koperasi, lembaga keuangan bukan bank (BLKBB), dan lain-lain.

Efikasi diri adalah penilaian terhadap bakat atau kemampuan diri sendiri yang dibuat



dalam upaya untuk mengambil tindakan menuju tujuan tertentu. Sebagai ukuran kepercayaan terhadap diri sendiri, efikasi diri akan mengarah pada pola pikir yang meyakini bahwa seseorang kompeten untuk menangani koperasi mahasiswa secara mandiri. Efikasi diri secara positif memiliki pengaruh pula terhadap pola berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah (Ningrum & Rafsanjani, 2024). Ketertarikan seseorang terhadap koperasi juga dipengaruhi oleh dukungan sosial/*social support*. Motivasi seseorang untuk bergerak dan memulai sesuatu dapat dipengaruhi secara signifikan oleh dukungan sosial yang mereka terima dari orang-orang terdekat atau dari lingkungan sekitar. Dorongan atau dukungan sosial dari lingkungan sekitar dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang akan kemampuannya untuk mencapai tujuan (Wijaya & Handoyo 2022).

Minat dipengaruhi oleh lingkungan dan tidak tetap. minat berhubungan dengan ekspresi yang ditunjukkan melalui pernyataan yang ditunjukkan dengan ketertarikan akan suatu hal dari pada hal lainnya, yang dimanifestasikan melalui keterlibatan dalam kegiatan itu sendiri (Sari *et al.*, 2023). Faktor utama yang mempengaruhi minat adalah kepercayaan diri seseorang dalam memulai dan menyelesaikan tugas. Dengan demikian, tempat yang baik untuk memulai ketika mencoba mencari tahu apa yang membuat seseorang ingin bergabung dengan koperasi mahasiswa adalah dengan minat mereka (Suasana *et al.*, 2019). Selain itu efikasi diri juga memiliki pengaruh terhadap literasi kewirausahaan serta intensi berwirausaha (Dewi *et al.*, 2024)

Terkait hal ini, peneliti telah melakukan wawancara tidak terstruktur kepada beberapa mahasiswa prodi Pendidikan ekonomi Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Universitas Negeri Malang (UM) dan Universitas Jember (UNEJ). Hasil wawancara mengatakan bahwa minat mereka terhadap berkoperasi masih kurang.

Beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya minat mereka untuk berkoperasi yaitu kurangnya dukungan atau *social support* dari orang sekitar sehingga menimbulkan rasa kurang percaya diri untuk mengemban amanah dalam bidang perkoperasian. Responden menjelaskan bahwa mereka telah memahami teori perkoperasian yang diberikan pada perkuliahan seperti pada mata kuliah ekonomi koperasi, manajemen koperasi, praktek koperasi, dll. Mereka juga sanggup melaksanakan tugas yang diberikan sebagai tanggungan kewajiban mata kuliah kemudian praktek berkoperasi namun hanya dalam rentang waktu yang dibutuhkan untuk melengkap tugas mereka lalu berhenti setelah kebutuhan nilai terpenuhi tanpa berniat untuk melanjutkan berkoperasi.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pratama *et al.*, 2023) yang mengatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara pendidikan perkoperasian dan minat berkoperasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja kerja sama akan baik jika efikasi diri ditangani dengan baik, dan sebaliknya. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Diyanti *et al.*, 2020) mengatakan bahwa dukungan sosial dan minat berwirausaha berkorelasi positif dan signifikan pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha meningkat seiring dengan meningkatnya dukungan sosial. Sama halnya dengan hal ini, minat seseorang untuk berkoperasi juga



meningkat seiring dengan meningkatnya dukungan sosial yang mereka terima.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Perkoperasian, Self Efficacy, dan Social Support Terhadap Minat berkoperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Jawa Timur”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional atau korelasional yakni penelitian yang berusaha memastikan sifat dan tabel hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa berusaha memanipulasi variabel-variabel tersebut (Hendriana & Kadarisma 2019). Data pada penelitian ini berupa angka, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis data ordinal. Angka-angka yang dihasilkan akan dilakukan analisis data tambahan. Penulis menggunakan data primer yang telah dikumpulkan langsung dari sumber asli tanpa menggunakan media perantara yakni dengan menggunakan google form dan data sekunder yang didapat dari data koperasi yang bersumber dari google.

Mahasiswa yang terdaftar di program studi pendidikan ekonomi di Jawa Timur adalah demografi yang menjadi variabel penelitian ini. Sebanyak 301 mahasiswa berpartisipasi dalam penelitian ini, yang terdiri dari 62 mahasiswa pendidikan ekonomi di UNESA, 137 mahasiswa pendidikan ekonomi UM, dan 102 mahasiswa pendidikan ekonomi UNEJ. Dengan melihat tabel Krecjje dan Morgan sampel yang didapat yakni 167. Yang diambil

dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Untuk menjangkau data, peneliti menggunakan kuesioner dengan skala pengukuran kuesioner yaitu skala likert. Indikator pada variabel pengetahuan perkoperasian diambil dari penelitian (Nur 2023) yakni Pemahaman mengenai koperasi, Keterlibatan dalam Pendidikan perkoperasian, serta kesesuaian mata kuliah dan manfaat Pendidikan perkoperasian. Indikator pada variabel *Self Efficacy* diambil dari penelitian (Gunawan *et al.*, 2018) yakni *magnitude* (tingkat kesulitan), *strength* (tingkat kekuatan) dan *generality*. Indikator pada variabel *social support* diambil dari penelitian (Saputri & Sugiharto 2019) yakni dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Indikator pada variabel minat berkoperasi diambil dari penelitian (Djaali 2015) yakni perasaan senang berkoperasi, perhatian pada koperasi, ketertarikan pada koperasi, dan keterlibatan pada koperasi.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Semua variable-variabel secara bersamaan dimasukkan dalam perhitungan regresi tabel menggunakan regresi berganda. Hal ini memungkinkan untuk memasukkan sejumlah variable-variabel secara simultan dan membuat persamaan regresi yang memprediksi variabel dependen (Wisudaningsi *et al.*, 2019). Data diolah menggunakan software SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji olah data regresi linear berganda yang dilakukan pada software SPSS, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon \quad (1)$$

$$Y = -3,026 + 0,079 + 0,174 + 0,217 + \varepsilon \quad (2)$$



Persamaan regresi linear berganda ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar -3,026 dan bernilai negatif, artinya jika nilai dari X1 (Pengetahuan perkoperasian), X2 (*Self Efficacy*), dan X3 (*Social Support*) sama dengan nol (0), maka Y (Minat Berkoperasi) memiliki nilai sebesar -3,026.
- 2) Nilai koefisien pengetahuan perkoperasian adalah 0,079. Dapat diartikan, maka minat berkoperasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,079 dengan asumsi variabel lainnya dalam keadaan konstan.
- 3) Nilai koefisien self efficacy adalah 0,174. Dapat diartikan apabila variabel self efficacy meningkat maka minat berkoperasi akan mengalami

peningkatan sebesar 0,174 dengan asumsi variabel lainnya dalam keadaan konstan.

- 4) Nilai koefisien social support adalah 0,217. Dapat diartikan apabila variabel social support meningkat, maka minat berkoperasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,217 dengan asumsi variabel lainnya dalam keadaan konstan.

Hasil uji validitas & reliabilitas menyatakan bahwasannya keseluruhan item indikator dengan variabel - variabel yang dimiliki memenuhi syarat $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan Cronbach's alpha $\geq 0,60$, artinya dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian atau survei kuesioner penelitian telah valid dan reliabel. Dalam penelitian ini terdapat uji asumsi klasik yang dilakukan menggunakan SPSS. Selanjutnya, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		167	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.00423176	
Most Extreme Differences	Absolute	.066	
	Positive	.030	
	Negative	-.066	
Test Statistic		.066	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.074	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.073	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.067
		Upper Bound	.080

Gambar 1.
Uji Normalitas

Sumber: Diolah peneliti (2024)

Untuk memastikan apakah nilai residual terdistribusi secara teratur atau tidak, digunakan uji normalitas. Uji Kolmogorof-Smirnov digunakan untuk menentukan normalitas penelitian. Kriteria pengujiannya yakni jika nilai signifikansi (Asymp Sig 2 Tailed) > 0,05,

maka data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya. Berdasarkan gambar menunjukkan bahwa hasil *Asymp. Sig. (2-Tailed)* sebesar 0,74, sehingga $p > \alpha$ yaitu 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa nilai residual terstandarisasi menyebar secara normal.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.413	2.423
	X2	.453	2.206
	X3	.334	2.990

a. Dependent Variable: Y

Gambar 2.

Uji Multikolinearitas

Sumber: Diolah peneliti (2024)

Ketika variabel-variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan yang sempurna atau hampir linier, hal ini dikenal sebagai uji multikolinearitas. Jika terdapat fungsi linier yang sempurna untuk beberapa atau semua variabel independen dalam fungsi linier, maka model regresi dikatakan menunjukkan adanya multikolinieritas. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi

multikolinearitas. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* variabel pengetahuan perkoperasian (X1) sebesar 0,413, variabel *self efficacy* (X2) sebesar 0,453, dan variabel *social support* sebesar 0,334 dimana lebih besar dari 0,1. Berdasarkan nilai VIF, variabel pengetahuan perkoperasian (X1), *self efficacy* (X2), dan *social support* (X3) lebih kecil dari 10, sehingga model regresi yang terbentuk tidak terjadi multikolinearitas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.903	.687		7.140	<.001
	X1	-.018	.022	-.096	-.826	.410
	X2	-.033	.027	-.133	-1.200	.232
	X3	-.026	.030	-.113	-.879	.381

a. Dependent Variable: ABRESID

Gambar 3.
Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Diolah peneliti (2024)

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Glejser digunakan sebagai metode pengujian. Meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual adalah cara uji ini dijalankan. Nilai absolut dalam hal ini adalah nilai absolut (semua nilai positif), dan residual adalah selisih antara nilai aktual dan nilai yang diantisipasi dari variabel Y. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai sig. variabel pengetahuan perkoperasian (X1) sebesar 0,410 dan arahnya positif, variabel *self efficacy* (X2) sebesar 0,232 dengan arah positif, serta variabel *social support* (X3) sebesar 0,381 dan arahnya juga positif. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian terhadap minat berkoperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Jawa Timur. Hasil analisis menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,131, melebihi nilai t_{tabel} sebesar 1,97462, dengan nilai signifikan sebesar $0,035 < 0,05$, maka dapat disimpulkan

bahwa H1 diterima, Dimana secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 2,131 antara pengetahuan perkoperasian (X1) dan minat berkoperasi (Y). Artinya walaupun mahasiswa telah menempuh matakuliah perkoperasian mereka tidak sepenuhnya memiliki pengetahuan yang tinggi tentang perkoperasian. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Social Cognitive Theory* yang mengemukakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh interaksi antara faktor-faktor diantaranya faktor lingkungan, faktor pribadi, dan perilaku itu sendiri. Salah satu faktor pribadi disini yakni pengetahuan perkoperasian yang dimiliki individu berpengaruh dalam minat mahasiswa Pendidikan ekonomi untuk berkoperasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Umami & Maradani 2020) dalam penelitiannya bahwa pengetahuan perkoperasian berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi anggota kopma. Menurutnya pengetahuan perkoperasian merupakan hal yang sangat penting, hal ini dikarenakan dengan pengetahuan yang dimiliki akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berperan aktif dalam berkoperasi. Selanjutnya (Jaya *et al.*, 2019) juga menyimpulkan bahwa pengetahuan perkoperasian memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi



pengurus kopma, hal ini karena semakin luas pengetahuan koperasi seseorang maka semakin tinggi pula minat untuk ikut berkoperasi. Apabila dihubungkan mengenai faktor yang mempengaruhi minat menjadi anggota koperasi maka pengetahuan perkoperasian termasuk didalamnya karena berkaitan dengan intelegansi atau kepandaian yang dimiliki seseorang.

Pengaruh Self Efficacy terhadap minat berkoperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Jawa Timur.

Hasil analisis menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 3,753, melebihi nilai t_{tabel} sebesar 1,97462, dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima. Dimana secara parsial terdapat pengaruh *self efficacy* (X_2) terhadap minat berkoperasi (Y). Artinya mahasiswa yang memiliki *self efficacy* rendah juga memiliki minat berkoperasi yang rendah pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Social Cognitive Theory* yang mengemukakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh interaksi antara faktor-faktor diantaranya faktor lingkungan, faktor pribadi, dan perilaku itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut, variabel yang akan penulis teliti ini berkaitan dengan teori kognitif sosial. Dimana variabel Y minat berkoperasi termasuk dalam penerapan *Social Cognitive Theory*, juga terdapat variabel X_2 *self efficacy* sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang.

Hal ini selaras dengan penelitian (Safitri *et al.*, 2024) yang mengemukakan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat

berwirausaha mahasiswa. *Self efficacy* yang tinggi menuntut seseorang untuk mempunyai kepercayaan diri, sabar, tidak mudah menyerah dan berani mengambil risiko. Maka semakin tingginya *self efficacy* yang dimiliki akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Selanjutnya (Maulida *et al.*, 2023) juga mengemukakan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Menurutnya *self efficacy* memegang peranan penting dalam diri siswa. Semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi minat berwirausaha pada siswa. Dan sebaliknya semakin rendah *self efficacy* maka semakin rendah pula minat berwirausaha pada peserta didik di SMA Serba Bakti Suryalaya. Hasil penelitian (Zaki *et al.*, 2023) mengemukakan ada dampak *Self Efficacy* pada minat berwirausaha mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau dengan luaran analisa yang menginterpretasikan jika *Self Efficacy* memiliki pengaruh pada Minat Berwirausaha secara signifikan.

Pengaruh Social Support terhadap minat berkoperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Jawa Timur.

Hasil analisis menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 23,222, melebihi nilai t_{tabel} sebesar 1,97462, dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima. Dimana secara parsial terdapat pengaruh *social support* (X_3) terhadap minat berkoperasi (Y). Artinya mahasiswa yang memiliki sosial support yang tergolong sedang juga tidak berminat berkoperasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Social Cognitive Theory* yang menekankan gagasan bahwa sebagian besar pembelajaran manusia terjadi dalam sebuah lingkungan sosial. Lingkungan yang mendukung dapat memberikan informasi dan sumber daya yang bermanfaat bagi individu yang tertarik untuk



berpartisipasi dalam koperasi. Artinya ketika mahasiswa mendapatkan dukungan *social/social support* yang baik dari lingkungan sekitar, maka akan berpengaruh terhadap minat berkoperasi. Berdasarkan hal tersebut, variabel yang akan penulis teliti ini berkaitan dengan teori kognitif sosial. Dimana variabel Y minat berkoperasi termasuk dalam penerapan *Social Cognitive Theory*, lalu terdapat variabel X3 *social support* sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan (Diyanti *et al.*, 2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh mahasiswa maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa. Namun, sebaliknya apabila dukungan sosial yang diperoleh individu rendah maka minat berwirausaha pada mahasiswa akan rendah. Selanjutnya (Sahban *et al.*, 2016) juga menyimpulkan bahwa hubungan kekerabatan berfungsi sebagai ikatan terkuat dalam jaringan kewirausahaan. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa orang tua sangat berperan dalam memberikan dukungan dan motivasi yang akan menjadikan anaknya menjadi kompeten secara sosial, percaya diri dan bertanggung jawab dalam mewujudkan minatnya menjadi wirausahawan.

Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Self Efficacy, dan Social Support terhadap minat berkoperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Jawa Timur. Pada hasil olah data yang dilakukan pada SPSS,

diperoleh F_{hitung} sebesar $734,322 > F_{tabel} 2,43$, sehingga H_4 diterima. Dimana berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independent yakni pengetahuan perkoperasian, *self efficacy* dan *social support* terhadap variabel dependen yakni minat berkoperasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Social Cognitive Theory* yang mengemukakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh interaksi antara faktor-faktor diantaranya faktor lingkungan, faktor pribadi, dan perilaku itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut, variabel yang akan penulis teliti ini berkaitan dengan teori kognitif sosial. Dimana variabel Y minat berkoperasi termasuk dalam penerapan *Social Cognitive Theory*, lalu terdapat variabel X1 pengetahuan perkoperasian, X2 *self efficacy*, dan X3 *social support* sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Safitri *et al.*, 2024) yang mengemukakan bahwa pengetahuan dan *self efficacy* bersama sama berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya (Herdianty *et al.*, 2023) pada penelitiannya mengemukakan terdapat pengaruh langsung yang positif signifikan antara efikasi diri pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Penelitian lain oleh (Fauziah *et al.*, 2023) juga mengemukakan bahwa minat berwirausaha pada diri individu tumbuh dan berkembang karena ada faktor yang mempengaruhi diantaranya tingkat efikasi diri individu tersebut, dukungan keluarga yang diterima dan pendidikan kewirausahaan yang didapatnya. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan perkoperasian, *self efficacy* dan *social support* yang tinggi sangat penting untuk memunculkan minat berkoperasi mahasiswa.

PENUTUP

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perkoperasian berpengaruh pada



minat berkoperasi mahasiswa. Semakin luas pengetahuan perkoperasian yang dimiliki mahasiswa maka dapat menimbulkan minat untuk berkoperasi. Pengetahuan perkoperasian menjadikan anggota berperan aktif dalam kegiatan koperasi. Pengetahuan perkoperasian yang dimiliki seseorang dapat menimbulkan pengaruh yang besar dalam keberlangsungan koperasi. Selain itu *self efficacy* juga berpengaruh pada minat berkoperasi mahasiswa. Dengan memiliki *self efficacy* yang tinggi menuntut seseorang untuk mempunyai kepercayaan diri, sabar, tidak mudah menyerah dan berani mengambil risiko dalam berkoperasi. *Social support* juga berpengaruh terhadap minat berkoperasi mahasiswa. Dengan memiliki *social support* yang baik yang dihasilkan dari lingkungan sekitar, seseorang dapat lebih percaya diri. Dengan mahasiswa memiliki *social support* yang semakin tinggi maka semakin tinggi juga minat berkoperasi mahasiswa, begitupun sebaliknya. Ketiga faktor pengetahuan perkoperasian, *self efficacy* dan *social support* berpengaruh pada minat berkoperasi mahasiswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat berkoperasi mahasiswa yakni pengetahuan perkoperasian yang didapat, tingkat *self efficacy* seseorang, dan *social support* yang diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan perkoperasian, *self efficacy*, dan *social support* berpengaruh besar terhadap minat berkoperasi mahasiswa pendidikan ekonomi di Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, E. S., Iskandar, I., & Jumantini, E. (2024). PENGARUH LITERASI

KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA DENGAN KEINGINAN UNTUK BERPRESTASI DAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERATOR. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9(2), 396-408.

Diyanti, Daffa Dwi Sri et al. 2020. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Untag Surabaya." *Jurnal Penelitian Psikologi* 1(02):142–52.

Fauziah, Yovi Noor et al. 2023. "Pengaruh Efikasi Diri, Dukungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Global Education Journal* 1(3):375–84.

Gunawan, Angga Arta et al. 2018. "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7(9):1–12.

Hendriana, Heris, & Gida Kadarisma. 2019. "Self-Efficacy Dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP." *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 3(1):153. doi: 10.33603/jnpm.v3i1.2033.

Herdianty, Fadhila Alya et al. 2023. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2(1)(2023):131–41.

Hestingtyas, Widya, & Reza Andika Nurdiansyah. 2022. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa." *Journal of Social Science Education* 3(1).



- Jaya, Yohana et al. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Koperasi, Motivasi Berkoperasi Dan Pelayanan Koperasi Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa." *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 4(2):1–7. doi: 10.21067/jrpe.v4i2.3911.
- Maulida, Dian Indra et al. 2023. "PENGARUH SELF EFFICACY DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA." 1(1).
- Ningrum, L. A., & Rafsanjani, M. A. (2024). PENGARUH EFIKASI DIRI AKADEMIK TERHADAP KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH MELALUI REGULASI DIRI DAN DISPOSISI BERPIKIR KRITIS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9(2), 344–357.
- Nur, Raudia. 2023. "Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Dan Kualitas Layanan Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Di Masa Pandemi Covid-19." 12(2):617–31.
- Pratama et al. 2023. "The Effect of Knowledge About Cooperatives , Cooperative Motivation and Service Quality on Interest To Become Koppontren Members." *Jurnal Ekonomi* 12(02):378–82.
- Safitri, S. et al. 2024. "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8:12382–91.
- Sahban, Muhammad Amsal et al. 2016. "The Influence of Social Support on Entrepreneurial Inclination among Business Students in Indonesia." *Jurnal Social Economic of Agriculture* 5(3):78–89.
- Saputri, Kiki Anggun, & DYP Sugiharto. 2019. "Hubungan Antara Self Efficacy Dan Social Support Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Akhir Penyusun Skripsi Di FIP UNNES Tahun 2019." *Journal of Guidance and Counseling*. doi: 10.2224/sbp.2013.41.9.1519.
- Sari, Yustina Juni purnama sari et al. 2023. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Smk Telkom Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 8(1):11–20. doi: 10.31932/jpe.v8i1.2067.
- Suasana, I. Gusti Agung Ketut Gede et al. 2019. "Pengembangan Kinerja Organisasi: Menggali Minat Untuk Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa Di Universitas Udayana Bali." *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 2(2):299–314. doi: 10.31842/jurnal-inobis.v2i2.92.
- Umami, Nailariza, & Thesia Maradani. 2020. "Pengaruh Persepsi Tentang Koperasi Dan Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma 'Amanah.'" *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)* 4(1):120–34. doi: 10.29408/jpek.v4i1.2222.
- Wijaya, William, & Sarwo Edy Handoyo. 2022. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Empati Dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Sosial Mahasiswa." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4(2):546. doi: 10.24912/jmk.v4i2.18263.



Wisudaningsi, Besse Arna et al. 2019.

“Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda.” *Jurnal Statistika Dan Matematika* 1(1):103–17. doi: 10.32493/sm.v1i1.2377.

Yeswanto, Andri. 2023. “Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Perkoperasian Dan Motivasi Berkoperasi Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Syariah Melalui Citra Koperasi Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Ekonomi Modernisasi*.

Zaki, Almuzzammil et al. 2023.

“Pengaruh Self Efficacy , Locus Of Control Serta Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau).” *Daya Saing: Jurnal Ilmu Manajemen* 9(2):361–69.

